

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) Sujarweni (2015:39). Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini lebih ilmiah karena penelitian ini telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti menggunakan metode ini karena dirasa tepat untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih.

3.2 Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer.

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber yaitu guru dan kepala sekolah, Sujarweni (2015:89). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden atau guru Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Data primer lainnya yaitu wawancara, dalam hal ini penulis memberikan pertanyaan kepada

kepala sekolah dan guru menyangkut tentang kinerja guru Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, artikel, buku – buku sebagai teori. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sujarweni (2015:89). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah lokasi sekolah, jumlah guru, absensi, dan profil sekolah yang diperoleh dari Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti malakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancara langsung pada kepala sekolah dan guru Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung secara pribadi tujuannya agar informasi tentang motivasi dan lingkungan kerja dan kinerja yang didapat lebih terpercaya.

2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidak setujuan

responden terhadap serangkaian pernyataan. Alasan menggunakan skala likert untuk memberikan kesempatan kepada responden untuk dapat memilih keinginan mereka secara spesifik dan untuk mengukur variabel independen dan dependen menggunakan skor untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1

Skala Likert

Pilihan Jawaban	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	CS (Cukup Setuju)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Skor	5	4	3	2	1

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sujarweni (2015:80). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah guru Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung yaitu sebanyak 42 guru, yang terbagi dari guru PNS sebanyak 5 orang, guru yayasan 15 orang, dan guru honor 22 orang.

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sujarweni (2015:81). Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

representatif (mewakili). Di Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung peneliti menggunakan teknik sampel non probabilitas yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan metode sampling jenuh dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 42 guru.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Sujarweni (2015:75) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen.

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah Motivasi (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2).

2. Variabel Dependen.

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel dependen adalah Kinerja Guru (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur, sehingga penelitian dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi konsep	Devinisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Motivasi (X1)	Motivasi sebagai proses yang menyebabkan intensita (<i>intensity</i>), arah (<i>direction</i>), dan usaha terus-menerus (<i>persistence</i>) individu menuju pencapaian tujuan. Robbins dalam Wibowo (2016:322)	Motivasi dalam penelitian ini merupakan dorongan dalam diri guru agar lebih bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah di berikan sekolah Diniyyah Putri Lampung.	a. Kelangsungan pekerjaan yang terjamin b. Adanya penghargaan atau reward c. Penempatan yang tepat d. Kelayakan gaji	Ordinal
Lingkungan Kerja (X2)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Danang Sunyoto (2015:38)	Lingkungan kerja di dalam penelitian ini merupakan kondisi disekitar guru Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugasnya.	a. Kebersihan ditempat kerja b. Penerangan c. Suhu udara d. Kelengkapan fasilitas kerja e. Keamanan lingkungan kerja f. Hubungan antara pimpinan dengan bawahan serta antara sesama guru	Ordinal
Kinerja (Y)	Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Priansa (2014:79)	Hasil atau capaian dari suatu hal yang telah diperbuat atau dikerjakan guru dalam waktu tertentu untuk Madrasah Aliyah	a. Kualias b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektivitas	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid Wiratna Sujarweni (2015:108). Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Product Moment.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Bila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen valid
 Bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 17.0*).
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig)

dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, Ghazali dalam Sujarweni (2015:169). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus *Alpha cronbach*. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 17.0*).

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{S_j} \left(1 - \frac{S_x^2}{k \cdot S_j} \right)$$

Keterangan :

- α = koefisien realibilitas alpha
- k = jumlah item
- S_j = varians responden untuk item 1
- S_x = jumlah skor total

Tabel 3.3

Interprestasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2015:184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil dari populasi sudah representative atau belum sehingga kesimpulan yang diambil bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov. Uji normalitas sampel pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 17.0*).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal
2. Jika $(Sig) < 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika $(Sig) > 0,05$ (Alpha) maka H_a diterima
3. Pengujian dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 17.0*)
4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan probabilitas dan hipotesis.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas menggunakan teknik Anova.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas $(Sig) < 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas $(Sig) > 0,05$ (Alpha) maka H_a diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 17.0*)

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap model regresi, apakah model regresi tersebut memiliki hubungan antara variabel independen. Jika terjadi korelasi diantara variabel independen, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas menggunakan teknik *collinearity statistics*. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 17.0*).

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2015:121) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali dalam Sujarweni (2015:121) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 17.0*. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja (Y). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penlitia ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja guru

X1 = Motivasi

X2 = Lingkungan Kerja

b₁ = koefisien Motivasi

b₂ = koefisien Lingkungan Kerja

a = konstanta

et = error term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

Menurut Sujarweni (2015:161) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1) secara individual mempengaruhi variabel dependan (Y).

1. Pengaruh Motivasi Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 = Motivasi Kerja (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

H_a = Motivasi Kerja (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

H_a = Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Pengaruh Motivasi Kerja (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 = Motivasi Kerja (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

$H_a =$ Motivasi Kerja (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) Madrasah Aliyah Diniyyah Putri Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k$ dan $db_2 = n-k-1$

3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak;

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.